



## Diarahkan Terdaftar Sebagai Subpangkalan

# Presiden: Aktifkan Kembali Pengecer Elpiji

JAKARTA (KR) - Pemerintah memperbolehkan warung dan pengecer untuk kembali berjualan gas/

elpiji 3 kg secara eceran dalam upaya memastikan akses yang mudah dan terjangkau bagi masyarakat.

Hal itu disampaikan Kepala Kantor Komunikasi Kepresidenan (Presidential Communication

Office/PCO) Hasan Nasbi dalam pernyataannya di Jakarta, Selasa (4/2). "Hari ini (kemarin) para penge-

cer bisa kembali berjualan, agar tidak terjadi kesulitan akses elpiji di masyarakat," katanya.

Sebagai bagian dari upaya perlindungan konsumen, pemerintah mewajibkan para pengecer untuk mendaftarkan diri melalui aplikasi Merchant Apps Pangkalan (MAP), agar terdaftar sebagai subpangkalan resmi. "Bersamaan dengan itu, para pengecer diminta mendaftarkan di aplikasi MAP agar terdaftar sebagai subpangkalan resmi," pesan Hasan Hasbi. Langkah ini diharapkan

dapat menjaga kestabilan harga di tingkat konsumen serta memastikan distribusi elpiji 3 kg tepat sasaran. Pertamina pun mendorong para pengecer untuk segera mendaftarkan sebagai subpangkalan resmi guna melindungi rakyat sebagai konsumen terakhir. "Dengan terdaftar resmi di aplikasi MAP sebagai subpangkalan, harga di tingkat konsumen bisa terjaga. \* Bersambung hal 7 kol 1



WARGA MENGAMUK: Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia (kedua kiri) berdialog dengan warga yang mengamuk saat antre membeli gas 3 kilogram di Karawaci, Tangerang, Banten, Selasa (4/2/2025).

## MASYARAKAT TAK PERLU PANIK Stok Elpiji 3 Kg Mencukupi

YOGYA (KR) - Pemda DIY memastikan stok elpiji bersubsidi (elpiji 3 kg) di wilayah DIY masih mencukupi. Untuk itu masyarakat diminta tak perlu khawatir atau panik karena ketersediaan di pasaran masih aman. Supaya subsidi gas elpiji benar-benar dinikmati masyarakat, pangkalan diminta tetap menjual elpiji 3 kg sesuai harga eceran tertinggi (HET) yang telah ditetapkan.

"Kami minta pangkalan tetap menjual elpiji 3 kg sesuai HET. Jadi masyarakat tidak perlu khawatir. Karena kami pastikan stok elpiji 3 kg untuk DIY mencukupi. Adapun untuk kebijakan terbaru berkaitan dengan elpiji 3 kg Pemda DIY akan mengikuti keputusan pemerintah pusat," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY, Yuna Pancawati, Selasa (4/2).

Dengan dibatalkannya pembelian hanya lewat pangkalan, pengecer elpiji 3 kg di seluruh wilayah Indonesia, termasuk DIY, dapat kembali berjualan dengan status sebagai subpangkalan. Yuna mengungkapkan, Pemda DIY berkomitmen untuk memastikan distribusi elpiji tetap berjalan lancar dan harga di pangkalan sesuai HET. \* Bersambung hal 7 kol 5

## MENDES PDT KEMBALI INGATKAN

### Kades Jangan Main-main dengan Dana Desa

JAKARTA (KR) - Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal (Mendes PDT) Yandri Susanto kembali mengingatkan seluruh kepala desa (kades) di Tanah Air agar tidak menyelewengkan Dana Desa.

"Kepada kepala desa, anda tidak bisa main-main, apa yang anda lakukan datanya ada semua, detail. Sekarang, sudah enggak bisa lagi ditutup-tutupi," kata Yandri kepada wartawan di Kantor Kemendes PDT di Jakarta, Selasa (4/2). Mendes PDT menekankan, segala tindakan penyelewengan itu dapat diketahui oleh aparat penegak hukum dan Kemendes PDT, terutama dengan adanya pengawasan dan pemantauan dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

"Kami menggendong PPATK untuk meneropong, menelaah semua transaksi yang berkaitan dengan Dana Desa oleh kepala desa atau yang ditunjuk kepala desa," ucapnya.

Hal itu disampaikan Yandri terkait informasi awal dari PPATK mengenai penyelewengan Dana Desa oleh oknum-oknum kepala desa, seperti untuk judi online (judol).

PPATK telah mengungkap temuan sekitar enam kepala desa pada salah satu kabupaten di Sumatera Utara yang menggunakan Dana Desa untuk judul sekitar Rp 50 juta-Rp 260 juta. PPATK juga mendapatkan temuan sebanyak Rp 40 miliar Dana Desa di kabupaten tersebut diduga dipakai untuk judul.

Untuk mendalami persoalan itu, Yandri yang juga didampingi Wamendes PDT Ahmad Riza Patria pada Selasa siang menemui Kepala PPATK Ivan Yustiavandana di Kantor PPATK. Yandri mengatakan, dalam pertemuan itu, PPATK memaparkan transaksi pemanfaatan Dana Desa periode Januari hingga Juni 2024.

"Ini hasilnya sudah kami pegang dimana dari informasi awal yang kami dapatkan dari PPATK itu bahwa ada oknum-oknum kepala desa dan oknum-oknum lainnya, seperti camat dan oknum pribadi, pihak desa, yang menyelewengkan Dana Desa. Yang tadi disampaikan periode Januari-Juni 2024," kata Mendes PDT.

Mantan Wakil Ketua MPR RI itu menyampaikan, penyelewengan Dana Desa \* Bersambung hal 7 kol 5

## TINDAK PIDANA PEMALSUAN SERTIPIKAT

### Kasus Pagar Laut Naik ke Penyidikan

JAKARTA (KR) - Direktorat Tindak Pidana Umum (Ditpidum) Bareskrim Polri meningkatkan status kasus pagar laut di Tangerang Banten, dari penyelidikan ke penyidikan. Status kasus ini naik ke penyidikan usai dilaksanakan gelar perkara, Selasa (4/2).

"Dari hasil gelar, kami sepakat bahwa kami telah menemukan dugaan tindak pidana pemalsuan surat dan/atau pemalsuan akta otentik yang selanjutnya kami dari penyidik siap melaksanakan penyidikan lebih lanjut," ungkap Ditpidum Bareskrim Polri Brigjen Pol Djuhandhani Rahardjo Puro di Gedung Bareskrim Polri Jakarta.

Sebelum melaksanakan gelar perkara, penyidik juga memeriksa lima saksi yaitu satu orang KJSB (kantor jasa surveyor berlisensi)



Sejumlah nelayan protes menuntut pembongkaran pagar laut yang menyebabkan hasil tangkapan laut mereka berkurang di Pesisir Tarumajaya, Desa Segarajaya, Kabupaten Bekasi, Selasa (4/2/2025).

Raden Lukman, dua orang dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR)/Badan Pertanahan Nasional (BPN), satu orang

dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), dan satu orang dari Bappeda Kabupaten Tangerang. Menurut Djuhandhani,

untuk saat ini penyidik akan melaksanakan penyidikan secara saintifik terhadap 10 dari 263 berkas warkat \* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:56	15:12	18:08	19:20	04:21

Rabu, 5 Februari 2025 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

## Analisis Memulihkan Kedaulatan Wilayah

Prof Dr Sudjito Atmoredjo SH MSI



SIAPAPUN anak bangsa berjiwa kebangsaan, pasti sedih, kecewa, dan meronta, ketika wilayah negaranya terkoyak-koyak, dikuasai oligarki dan antek-anteknya. Analog Ibu Pertiwi diselingkuhi dan diperkosa penjahat, akankah anak-anak negeri diam seribu bahasa?. Amat biadab, ketika anak negeri justru berkolusi dengan penjahat untuk berbuat liar, leluasa, dan brutal.

Fakta-fakta nyata telah terungkap. Di antaranya, tayangan TikTok Bimantara berjudul "Konflik Patroli dan Nelayan di PIK2". Terlihat, adanya pengusiran terhadap jurnal TV oleh patroli PIK2. Nelayan pun dilarang masuk di wilayah laut sekitar PIK2. Pada hal, laut di situ, (termasuk Teluk Jakarta), adalah wilayah negara RI. Mengapakah patroli justru berpihak pada PIK2, dan tega mengusir saudara-saudaranya sendiri?!

\* Bersambung hal 7 kol 1

## BUDIMAN SUDJATMIKO KUNJUNGI 'KR'

### DIY Harus Bisa Bangun Industri Teknologi

YOGYA (KR) - Kepala Badan Percepatan Pengentasan Kemiskinan (BP Taskin) Budiman Sudjatmiko melihat Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) punya keunggulan yang bisa dioptimalkan untuk mengatasi masalah ketimpangan ekonomi yang saat ini terjadi. Keunggulan sumber daya manusia berkualitas yang dimiliki DIY.

"Kita semua tahu, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) DIY salah satu yang tertinggi nasional. Permasalahannya menurut saya mungkin memang orang Yogya kurang mengkomodifikasi kecerdasannya. Di Yogya banyak kampus, mahasiswa dan orang-orang cerdas, tetapi kurang entrepreneurship menyebabkan SDM unggul ini

jarang yang mau mengembangkan industri teknologi di Yogya," terang Budiman Sudjatmiko saat bersilaturahmi dengan Direktur Utama PT BP Ke-

daulatan Rakyat, Drs HM Idham Sawawi di Ruang Direksi KR, Selasa (4/2).

Turut hadir jajaran komisaris dan direksi PT BP KR, antara lain, Komi-

saris Utama Imam Satriadi SH, Komisaris Mohammad Wirmon Samawi SE MIB, Direktur Keuangan Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc, Di-

rektur Produksi Baskoro Jati Prabowo SSos, Direktur Litbang, Pengawasan dan Bisnis Yoeke Indra Agung Laksana SE, \* Bersambung hal 7 kol 5



Budiman Sudjatmiko (kiri) berbincang dengan Dirut PT BP KR Drs HM Idham Samawi dan jajaran Direksi serta Komisaris KR.

## SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● JUMAT 24 Januari 2025 saya tidur siang di kamar. Tiba-tiba terdengar ibu saya teriak-teriak. Katanya ada sesuatu jatuh dari atap dan dikira seekor cicak. Setelah ditepis dan diamati, ternyata itu adalah cindhil atau anak tikus. Beliau buru-buru cuci tangan. (Reni Asih Widiyastuti, Jalan Karanganyar RT 02 RW 13 Muktiharjo Kidul, Pedurungan Semarang 50197)-d